

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Problem-Based Learning* dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada pertemuan pertama. Artinya, metode pembelajaran *Problem-Based Learning* lebih baik digunakan karena kelas yang menggunakan metode ini memperoleh nilai yang paling tinggi.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan kelas control yang menggunakan metode diskusi kelompok pada pertemuan pertama. Artinya, metode pembelajaran *Discovery Learning* lebih baik digunakan karena kelas yang menggunakan metode ini memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada metode diskusi.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Problem-Based Learning* dengan kelas control yang menggunakan metode diskusi kelompok pada pertemuan pertama. Artinya, metode pembelajaran *Problem-Based Learning* lebih baik digunakan karena kelas yang menggunakan metode ini memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada metode diskusi.
4. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan kelas control

yang menggunakanmetodediskusikelompokpadapertemuankedua.Artinya,
metodepembelajaran*Discovery Learning* lebihbaikdigunakankarenakelas

5. yang menggunakan metode ini memperoleh nilai yang yang lebih tinggi daripada metode diskusi.
6. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas kontrol yang yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi dengan kelas yang yang menggunakan metode *Problem-Based Learning* pada pertemuan kedua. Artinya, metode pembelajaran *Problem-Based Learning* lebih baik digunakan karena kelas yang yang menggunakan metode ini memperoleh nilai yang yang lebih tinggi daripada metode diskusi.
7. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas yang yang menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dibandingkan dengan kelas yang yang menggunakan metode pembelajaran *Problem-Based Learning* pada pertemuan kedua. Artinya, metode pembelajaran *Discovery Learning* lebih baik digunakan karena kelas yang yang menggunakan metode ini memperoleh nilai yang yang lebih tinggi daripada metode *Problem-Based Learning*.
8. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas kontrol yang yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi dengan kelas yang yang menggunakan metode *Problem-Based Learning* pada pertemuan ketiga. Artinya, metode pembelajaran *Problem-Based Learning* lebih baik digunakan karena kelas yang yang menggunakan metode ini memperoleh nilai yang yang lebih tinggi daripada metode diskusi.
9. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas yang yang menggunakan metode pembelajaran *Problem-Based Learning* dibandingkan dengan kelas yang yang menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada pertemuan ketiga. Artinya, metode pembelajaran *Problem-Based Learning*

Learning lebih baik digunakan karena kelas yang menggunakan metode ini memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada metode *Discovery Learning*.

10. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi dengan kelas yang menggunakan metode *Discovery Learning* pada pertemuan ketiga. Artinya, metode pembelajaran *Discovery Learning* lebih baik digunakan karena kelas yang menggunakan metode ini memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada metode diskusi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode pembelajaran *Problem-Based Learning* dan *Discovery Learning* sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Problem-Based Learning* lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada indikator yang menuntut peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Metode ini cocok diterapkan pada materi ekonomi yang beris tentang fakta dan sebuah studi kasus. Sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah, mengungkapkan pendapat mengenai isu permasalahan ekonomi.
2. Bagi pihak sekolah, agar meningkatkan MGMP dalam mata pelajaran ekonomi dalam membahas kesulitan yang dihadapi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terutama pada saat proses adaptasi Kurikulum 2013 ini. Pihak sekolah juga dapat memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme dalam

ebuahkegiatanpelatihan, seminar, diklatdan yang lainnyadalamupayameningkatkakanguru dalammenerapkanmetode-metodepembelajaran yang dapatmeningkatkan kemampuanberpikir kreatifpesertadidik.

3. Bagipesertadidik, kemampuanberpikir kreatif sangat penting dimiliki setiap pesertadidik dalam rangka mendukung keberhasilan belajar disekolah terutama pada saat sekarang dengan adanya penerapan kurikulum 2013. Pesertadidik harus dapat aktif, inovatif, dan percaya diri dalam menggalipotensi yang dimilikinya agar dapat bekerja secara optimal dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
4. Bagipenelitian selanjutnya, agar diadakan penelitian lanjutan terutama pada mata pelajaran ekonomi dengan cakupan materi yang lebih luas dan dapat juga mengembangkan metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat mendukung dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pesertadidik.